

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Anemia merupakan suatu keadaan ketika jumlah sel darah merah atau konsentrasi pengangkut oksigen dalam darah (Hemoglobin) kurang dari normal sehingga tidak mencukupi untuk kebutuhan fisiologis tubuh. Berdasarkan data *statistic* dari WHO, Prevalensi anemia lebih tinggi terjadi pada wanita hamil (36,5%) dibandingkan wanita tidak hamil (29,6%). Secara global, prevalensi anemia ringan meningkat dari (15,5%) pada tahun 2015 menjadi (16,2%) pada tahun 2019, begitu pula anemia sedang juga mengalami peningkatan dari (12,2%) pada tahun 2015 menjadi (12,7%) pada tahun 2019, sedangkan anemia berat mengalami penurunan dari (1,1%) pada tahun 2015 menjadi (1%) pada tahun 2019, yang menunjukkan adanya pergeseran kearah anemia ringan (WHO, 2023)

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia. Pada ibu hamil dengan kelompok umur 15-24 tahun terjadi anemia sebesar 84,6% (Kemenkes, 2022). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Sumatera Barat tahun 2019 menyebutkan prevalensi anemia pada ibu hamil yang ada di Sumatera Barat sebesar 43,1% (Dinkes Prov Sumbar, 2020). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Solok tahun 2023, prevelensi anemia pada ibu hamil yang ada di Kabupaten Solok sebesar 17,22%.

Upaya pencegahan anemia bisa dengan terapi farmakologi yang dapat diberikan selama kehamilan adalah terapi farmakologis dengan menggunakan zat besi (Fe). Saat ini program nasional menganjurkan pemberian kombinasi 60 mg zat besi dan 50 nanogram asam folat pada ibu hamil untuk profilaksis anemia. Selain dengan terapi farmakologi juga bisa dengan terapi non farmakologi untuk menangani anemia dapat dilakukan dengan mengonsumsi buah bit, buah pisang ambon, buah pisang mas, jus bayam, rebusan kacang panjang, wortel dan terong pirus (*Solanum Betaceum*). Terong pirus (*Solanum Betaceum*) juga banyak mengandung Vitamin, salah satunya ada Vitamin B1, Vitamin C, Fe dan serat. Jumlah kadar Fe di dalam terong pirus (*Solanum Betaceum*) 3,6–5,9 mg yang juga dapat membantu proses peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil (Safitri. dkk. 2021).

Berdasarkan hasil penelitian Mitas, menyatakan bahwa adanya pengaruh pemberian jus terong pirus (*Solanum Betaceum*) terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III, Dimana hasil penelitian yang didapat rerata kadar Hb pre test pada ibu hamil trimester III adalah 9,873 gr%. Rerata kadar Hb post test pada ibu hamil trimester III adalah 11,873 gr%. Perbedaan rerata kadar Hb pre test dan post test pemberian jus terong pirus (*Solanum Betaceum*) pada ibu hamil trimester III adalah 2 gr% (Mitas, 2021).

Hasil penelitian Divera Nhovita (2019), pada penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh jus terong pirus (*Solanum Betaceum*) terhadap kadar Hb

pada mahasiswi Tingkat I DIII Kebidanan Dimana rerata kadar Hb sebelum perlakuan yaitu 11,4 gr% dan sesudah perlakuan 11,7 gr% dengan  $\rho$  value = 0,01.

Berdasarkan laporan tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Tahun 2023, dimana jumlah ibu hamil anemia terbanyak terdapat di Puskesmas Selayo, Puskesmas Alahan Panjang dan Puskesmas Muara Panas. Dari ketiga Puskesmas tersebut yang memiliki angka anemia tertinggi pada ibu hamil trimester III terdapat di Puskesmas Muara Panas dengan prevelensi 13,91%.

Berdasarkan latar belakang tersebut sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang pengaruh pemberian jus terong pirus (*Solanum Betaceum*) terhadap kadar Hemoglobin pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Panas Tahun 2024.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas, maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pemberian jus terong pirus (*Solanum Betaceum*) terhadap kadar Hemoglobin pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Panas Tahun 2024?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **a. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pengaruh pemberian jus terong pirus (*Solanum Betaceum*) terhadap kadar Hb pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Panas Tahun 2024.

b. Tujuan Khusus

1. Mengetahui rerata kadar Hb sebelum dan sesudah diberikan intervensi terhadap kelompok kasus pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Panas Tahun 2024
2. Mengetahui rerata kadar Hb sebelum dan sesudah terhadap kelompok kontrol pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Panas Tahun 2024
3. Mengetahui pengaruh pemberian jus terong pirus (*Solanum Betaceum*) terhadap kadar Hb pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Panas Tahun 2024

**D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan, pengalaman dan kemampuan dalam menganalisis suatu masalah melalui penelitian serta menerapkan ilmu yang telah didapatkan khususnya tentang penatalaksanaan anemia non farmakologis pada penelitian ini.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan masukan ke pustakaan untuk meningkatkan dan pengembangan pendidikan serta ilmu pengetahuan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai ibu hamil yang memiliki kadar Hb Rendah.



#### 4. Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bidang dalam Upaya peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil secara non farmakologi di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Panas Tahun 2024.

#### E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini untuk melihat adanya pengaruh pemberian jus terong pirus (*Solanum Betaceum*) terhadap kadar Hb Ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Panas Tahun 2024. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasy Eksperimen* dengan rancangan *two grup pretest-posttest*. Penelitian ini dimulai bulan Februari s/d Agustus Tahun 2024. Pengumpulan data pada kelompok kontrol tanggal 29 Juni s/d 05 Juli 2024, pada kelompok intervensi tanggal 1 Juli s/d 7 Juli 2024 di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Panas. Populasi adalah ibu hamil anemia (Ringan-Sedang) Trimester III sebanyak 38 orang dengan jumlah sampel 30 orang, menggunakan Teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Instrumen yang digunakan alat pengukur hemoglobin *Easytouch GCHB* dan lembar observasi. Data yang digunakan adalah data primer dianalisis dengan komputersasi secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *T-Test Dependen*

